

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah proses PKPA di Apotek Sumber Anom Pare yang dilaksanakan pada tanggal 29 September - 1 November 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Membekali calon apoteker mengenai pemahaman terkait peran, fungsi dan tanggungjawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan Praktik kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek membantu calon apoteker memahami proses perencanaan, pengadaan, hingga pendistribusian sediaan farmasi sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Kegiatan ini dapat membekali calon apoteker dalam wawasan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku.
4. Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini dapat membantu apoteker dalam mempersiapkan calon apoteker memasuki dunia kerja sebagai gambaran nyata dalam melakukan pelayanan kefarmasian.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran setelah melaksanakan PKPA di Apotek Sumber Anom Pare :

1. Calon apoteker disarankan untuk mempersiapkan diri secara matang sebelum memulai PKPA.

2. Calon apoteker dapat mempersiapkan diri dengan optimal untuk memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta layanan swamedikasi yang efektif kepada pasien, dengan menyampaikan informasi yang jelas, akurat, sesuai literatur, dan mudah dipahami oleh pasien.
3. Calon apoteker sebaiknya membiasakan diri untuk selalu menerapkan nilai PeKA (Peduli, komit, dan antusias) dalam menjalankan pekerjaannya baik terhadap pasien maupun dengan rekan sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery (AAO-HNS). 2014. *Clinical Practice Guideline: Acute Otitis Externa*..
- American Diabetes Association, 2024. Standards of Medical Care in Diabetes. Diabetes Care.
- BNF 76, 2019. BNF March-September 2021, BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.), 2023. *Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics*, 14th edition. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Katzung, B. G, 2018. Basic & Clinical Pharmacology, 14th Edition. McGrawHill,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.
- Li JC, Cheng PC, Huang CN, Jian LF, Wu YS, Lin CL, 2022. Antihypertensive treatment improves glycemic control in patients with newly diagnosed type 2 diabetes mellitus: A prospective cohort study. *Frontiers Front Endocrinology*.
- McEvoy, G. K., 2011. AHFS Drug Information Essentials, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- Pemerintah Indonesia, 1997. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Pemerintah Indonesia, 2023. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Republik Indonesia, Jakarta.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2021, Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021, PERKENI, Jakarta.
- Saragih, E., Manalu, R., & Hutapea, N., 2022. *Peran Teknologi Digital terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Penggunaan Obat Rasional*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia, 11(2), 45–53.
- Shi, C.; Ye, Z.; Shao, Z.; Fan, B.; Huang, C.; Zhang, Y.; Kuang, X.; Miao, L.; Wu, X.; Zhao, R.; *et al*, 2022. Multidisciplinary Guidelines for the Rational Use of Topical Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs for Musculoskeletal Pain. *Journal Clinic. Med*, 12, 1544.
- Sweetman, S. C., 2014. *Martindale: The complete drug reference*, 38th edition. London, UK: Pharmaceutical Press.
- World Health Organization, 2019. *The role of the pharmacist in the health care system: Preparing the future pharmacist*. Geneva: WHO.